



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Prinsip ini menganggap bahwa terdapat keteraturan atau hukum-hukum yang dapat digeneralisasikan dalam fenomena sosial. Karena itu, penelitian ini mensyaratkan bahwa peneliti harus membuat jarak dengan objek atau realitas yang diteliti. Peneliti yang bersifat subjektif, atau yang mengandung bias pribadi dari peneliti, hendaknya dipisahkan dari temuan peneliti.<sup>52</sup>

Penelitian kuantitatif dari sisi definisi lainnya mengemukakan bahwa metode yang digunakan adalah *survey*, yaitu meneliti populasi yang *relative* luas dengan cara menentukan sampel yang mewakili (*representative*) dari populasi yang diteliti. Metode *survey* ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.<sup>53</sup>

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jalan H.R Soebrantas No. 155, Km 18 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293. Telp (0761) 562223. PO BOX 1004. Website <http://uin-suska.ac.id.com>. Adapun waktu penelitian dari 10 November 2017 sampai 27 Desember 2017.

<sup>52</sup> Rachmat kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 50

<sup>53</sup> *Ibid.*, 50



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>54</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu jurusan Komunikasi 590 orang, jurusan Manajemen Dakwah 364 orang, jurusan Bimbingan Konseling Islam 194 orang, dan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam 148 orang. Jadi total populasi sebanyak 1.296 orang mahasiswa pada angkatan 2015 dan 2016 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Hal ini karena angkatan 2015 dan 2016 merupakan angkatan yang aktif kuliah dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>55</sup> Sampel penelitian ditarik dengan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>56</sup>

Diketahui jumlah populasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau angkatan 2015 dan 2016 berjumlah 1.296 orang. Besaran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin:<sup>57</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

<sup>54</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 185

<sup>55</sup> *Ibid.*, 186

<sup>56</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, 82

<sup>57</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Op.Cit.*, 137

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$n$  = besaran sampel

$N$  = besaran populasi

$e$  = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1296}{1 + 1296 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{1296}{1 + 1296 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1296}{1 + 1296 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{1296}{1 + 12,96}$$

$$n = \frac{1296}{13,96}$$

$$n = 92,836$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka pada penelitian ini jumlah sampel yang akan dijadikan responden adalah sejumlah 92,836 dibulatkan menjadi 93 mahasiswa yang menggunakan *smartphone*.

Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus:<sup>58</sup>

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum.

$n$  = jumlah sampel menurut seluruhnya.

<sup>58</sup> Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), 251.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum .

$N$  = jumlah populasi seluruhnya.

Diketahui:

- a. Komunikasi =  $(590 : 1296) \times 93 = 42,337 \approx 42$  orang
- b. Manajemen Dakwah =  $(364 : 1296) \times 93 = 26,120 \approx 26$  orang
- c. Bimbingan Konseling Islam =  $(194 : 1296) \times 93 = 13,921 \approx 14$  orang
- d. Pengembangan Masyarakat Islam =  $(148 : 1296) \times 93 = 10,620 \approx 11$  orang

Jadi sampel pada jurusan Komunikasi berjumlah 42 orang, jurusan Manajemen Dakwah berjumlah 26 orang, jurusan Bimbingan Konseling Islam berjumlah 14 orang, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam berjumlah 11 orang.

#### D. Teknik pengumpulan Data

##### 1. Observasi atau pengamatan

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Tujuan pengamatan yaitu membuat catatan atau deskripsi mengenai perilaku dalam kenyataan serta memahami perilaku tersebut atau hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian.<sup>59</sup>

##### 2. Angket atau kuesioner

Angket adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Tujuan angket yaitu memperoleh

<sup>59</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) ,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan serentak serta memperoleh informasi reabilitas dan validitas setinggi mungkin.<sup>60</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengambil data pada dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti dokumen yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan objek dan subjek penelitian. Gunanya untuk mencari data-data yang berkenaan dengan subjek penelitian.<sup>61</sup>

## E. Uji Validitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,204 seperti yang dijelaskan oleh sugiyono dan Wibowo, Sayuthi dan Sugiyono yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,204 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian.<sup>62</sup>

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik *correlation produk moment*. Penghitungan menggunakan metode standar yang dibantu dengan program aplikasi SPSS versi 21.00 dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing–masing pertanyaan dalam *score* total. Nilai korelasi atau  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan table korelasi  $r_{tabel}$ , untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel.

<sup>60</sup> *Ibid.*, 76

<sup>61</sup> Muhammad Ridho, “Pengaruh Iklan Shampo Clear Men Di Media Massa Terhadap Minat Beli Remaja Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Senapelan Pekanbaru”. (Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2013), 36

<sup>62</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 105



## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau *Alpha* sebesar 0,60 atau lebih.<sup>63</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penghitungan menggunakan metode standar yang dibantu dengan program aplikasi SPSS versi 21.0.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel *independent* dan *dependent*, peneliti menggunakan skala *Likert* yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan penelitian maka peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan skala 1 sampai 5, Skala *Likert* digunakan dalam kuesioner, yaitu:<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), 71

<sup>64</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, 147

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 104.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

SKALA LIKERT	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010:104)

Dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

**P** = Populasi

**F** = Frekuensi

**N** = Jumlah Nilai Keseluruhan

100 % Ketepatan Rumus.

Teknik analisis data statistik deskriptif ini digunakan untuk menguji variabel yang ada dalam penelitian, yaitu variabel bebas (*independent*) adalah iklan di media massa dan variabel terikat (*dependent*) keputusan pembelian *smartphone* oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau angkatan 2015 dan 2016. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji variabel dengan menggunakan teknik deskriptif presentase ini adalah:

### 1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel, yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linear sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih.<sup>66</sup> Analisis hubungan yang digunakan adalah *Pearson's Correlation (Product Moment)*, yaitu untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala/ interval dengan interval lainnya. Simbol *correlation product moment* ditulis dengan huruf “r”. Rumus *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*  
 N = jumlah individu dalam sampel  
 X = angka mentah untuk variabel X  
 Y = angka mentah untuk variabel Y

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai korelasi	Keterangan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013:124)

## 2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini

<sup>66</sup> *Ibid.*, 197.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependen* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3. Uji T Hitung

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergangungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai  $t \geq t$  tabel atau  $p$  value  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain variabel *independent* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *independen*.
- b. Jika nilai  $t \leq t$  tabel atau  $p$  value  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel *independent* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien detreminasi ( $R^2$ ) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika koefien determinasi 0 (nol) berarti variabel independent sama sekali tidak mempengaruhi terhadap variabel dependen. Apabila koefien determinasi semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, karena variabel independent lebih dari 2 (dua), maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Squere.

Dari determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.